

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi covid-19 merupakan insiden diseminasi virus corona di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus (*Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus-2*) SARS-CoV-2 (Putra,2022). Pada desember 2019, wabah ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok. Awalnya ada beberapa kasus tentang radang paru - paru (pneumonia) yang belum diketahui apa penyebabnya, namun ada yang menghubungkan kasus ini dengan pasar makanan laut Huanan (Rothan & Byrareddy, 2020). Setelah diketahui bahwa penyebab kasus tersebut adalah virus corona, timbul kecurigaan bahwa virus tersebut berasal dari hewan.

Secara luas virus corona berotasi di antara hewan, tetapi enam spesies diantaranya berevolusi dan dapat menginfeksi manusia, seperti SARS, MERS, *alpha corona virus 229E*, *alpha corona virus NL63*, *beta corona virus OC43*, *beta corona virus HKU1* (Susilo *et al*, 2020). Seiring dengan tersebarnya virus ini, pada tanggal 11 maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah ini sebagai pandemi global (Dong dkk, 2020 dalam Yamali & Putri, 2020).

Penyakit ini terus meningkat sampai bulan november 2020 kasus yang tercatat sudah lebih dari 53.281.350 dari 219 negara di dunia. Pandemi ini cukup memberikan dampak yang besar pada sektor perekonomian, sektor pariwisata, sektor pendidikan, dan sektor kesehatan (Paramita & Putra, 2020).

Dari tahun 2019 hingga 2020 belum ada obat yang bisa memberantas penyebaran virus ini, pemerintah menyelenggarakan beberapa cara untuk menukas rantai perkembangan virus corona di masyarakat. Langkah antisipasi yang dilakukan seperti melakukan sosialisasi memakai masker, mencuci tangan secara berkala, menjaga jarak, menghindari kerumunan, membatasi interaksi (5M), dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (Hadiwardoyo, 2020).

Awal tahun 2021 pemerintah Indonesia telah memulai program vaksinasi. Mulanya vaksinasi diberikan kepada tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, mahasiswa kedokteran, pelayan publik, dan lansia. Namun pada juli 2021 dilakukan percepatan vaksinasi melalui vaksinasi massal, vaksinasi massal diharapkan dapat mencapai target 75% masyarakat Indonesia yang mendapatkan vaksin. Jenis vaksin yang diberikan antara lain vaksin Sinovac, vaksin Sinapharm, vaksin Aztrazeneca, dan vaksin Moderna (Widayanti & Kusumawati, 2021). Menurut *World Health Organization* (WHO), imunisasi atau vaksinasi merupakan cara sederhana, aman, dan efektif untuk melindungi seseorang dari penyakit berbahaya, sebelum bersinggungan dengan agen penyebab penyakit (Kharin *et al*, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Basuki *et al*, 2022) mengemukakan bahwa karakteristik KIPI mayoritas responden berdasarkan KIPI vaksin covid-19 antara lain nyeri di tempat suntik yaitu sebanyak 243 orang (42,5%), kemudian disusul oleh gejala pusing sebanyak 65 orang (11,4%), badan terasa lemah sebanyak 58 orang (10,1%), mengantuk

sebanyak 54 orang (9,4%), nafsu makan naik sebanyak 30 orang (5,2%), nyeri otot/sendi sebanyak 28 orang (4,9%), kemerahan di tempat suntik sebanyak 18 orang (3,1%), gatal di tempat suntik sebanyak 17 orang (3%), nafsu makan turun sebanyak 13 orang (2,3%), demam sebanyak 10 orang (1,7%), bengkak di tempat suntik sebanyak 6 orang (1%), mual sebanyak 6 orang (1%), diare sebanyak 4 orang (0,7%), muntah sebanyak 4 orang (0,7%) dan perih lambung sebanyak 3 orang (0,5%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian vaksin sinovac dapat memberikan efek samping atau KIPI pada sebagian orang.

Vaksin yang sudah beredar di masyarakat relatif aman tetapi juga memiliki efek samping dan pada setiap individu memiliki efek samping yang berbeda – beda mulai dari yang ringan hingga berat. Berasaskan latar belakang diatas, peneliti ingin melangsungkan penelitian tentang gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi vaksin covid-19. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang usai menerima vaksin sinovac, aztrazeneca, dan moderna pada dosis pertama, dosis kedua maupun dosis ketiga. Dengan lokasi penelitian di Universitas Ngudi Waluyo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pada mahasiswa prodi farmasi Universitas Ngudi Waluyo yang mendapatkan vaksin sinovac, astra dan moderna?
2. Bagaimanakah cara mahasiswa menangani kejadian ikutan yang timbul pasca imunisasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi pada mahasiswa prodi farmasi di universitas ngudi waluyo yang mendapatkan vaksin.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi tanggapan dari mahasiswa tentang kejadian ikutan yang timbul pasca imunisasi.
- b. Mengetahui cara mahasiswa mengatasi kejadian ikutan yang timbul pasca imunisasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan keilmuan peneliti tentang kejadian yang dialami seseorang setelah mendapatkan vaksinasi.

2. Bagi Mahasiswa

Memperkaya wawasan mahasiswa tentang gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi setelah mendapatkan vaksin dan cara penanganannya.

3. Bagi Institut Pendidikan

Penelitian ini bisa menjadi informasi baru tentang gambaran KIP di Wilayah Universitas Ngudi Waluyo untuk dijadikan sumber studi perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.